

**KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO**

SKRIPSI



Oleh:

FAHMI ALIF FIRMANSYAH

NIM: 17540082

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2023**

**KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

FAHMI ALIF FIRMANSYAH

NIM: 17540082

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO**

SKRIPSI

Oleh

FAHMI ALIF FIRMANSYAH

NIM : 17540082

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK
KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO**

SKRIPSI

Oleh

FAHMI ALIF FIRMANSYAH

NIM: 17540082

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE)
Pada 22 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

NIP. 198011092023212018



2 Anggota Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020



3 Sekretaris Penguji

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Alif Firmansyah
NIM : 17540082
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Desember 2023

Hormat saya,



Fahmi Alif Firmansyah
NIM: 17540082

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamin saya panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Karya ilmiah skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang tercinta bapak Fandi dan Ibu Susmiati yang telah mendidik dan selalu mendukung saya dalam segala hal. Selalu berikhtiar dan berdoa tiada henti demi kebahagiaan dan kesuksesan saya.

Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya. Serta sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu hadir dan memberikan dukungan yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

MOTTO

“Seribu langkah dimulai dari langkah awal”

“Jangan Pernah Menyerah”

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat buat orang lain”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Pendekatan Resiko. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan besar kita nabi Muhammad SAW yang telah mengangkis kita dari alam kejahilan menuju alam yang terang benderang dengan adanya addinul islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Eisy Nur Aisyah, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah dan ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spritual.
7. Seluruh teman-teman di Fakultas Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini.

Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Aamiin ya Robbal Alamiin...

Malang, 17 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
مذ تصرة بذة.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian terdahulu	6
2.2 Kajian Teoritis.....	10
2.2.1 Bank	10
2.2.2 Tingkat Kesehatan Bank	13
2.3 Kerangka Konseptual.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	23

3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5 Data dan Teknik Pengambilan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	31
4.2 Hasil Analisis Data	35
4.3 Pembahasan.....	46
BAB V.....	51
KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (NPL).....	16
Tabel 2.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Loan to Deposit Ratio (LDR)....	16
Tabel 2.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Return onAsset (ROA)	18
Tabel 2.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Net Interest Margin (NIM)	18
Tabel 2.6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR).19	
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Bank Konvensional	25
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Bank Syariah	25
Tabel 3.3 Bank Syariah dan Bank Konvensional yang memenuhi kriteria	25
Tabel 3.4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (NPL/NPF)	28
Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (LDR)	28
Tabel 3.6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA).....	29
Tabel 3.7 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)	29
Tabel 3.8 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)	30
Tabel 4.1 Tingkat Kesehatan Bank Syariah	35
Tabel 4.2 Tingkat Kesehatan Bank Konvensional	36
Tabel 4.3 Perbandingan Group Statistic	39
Tabel 4.4 Independent Samples Test Resiko Kredit	40
Tabel 4.5 t-test for Equality of Means Resiko Kredit	40
Tabel 4.6 Perbandingan Group Statistic	41
Tabel 4.7 Independent Samples Test Resiko Likuiditas	41
Tabel 4.8 t-test for Equality of Means Resiko Likuiditas	42

Tabel 4.9 Perbandingan Group Statistic	42
Tabel 4.10 Independent Samples Test ROA	43
Tabel 4.11 t-test for Equality of Means ROA	43
Tabel 4.12 Perbandingan Group Statistic	44
Tabel 4.13 Independent Samples Test NIM.....	44
Tabel 4.14 t-test for Equality of Means NIM.....	44
Tabel 4.15 Perbandingan Group Statistic	45
Tabel 4.16 Independent Samples Test CAR	45
Tabel 4.17 t-test for Equality of Means CAR	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Laporan Bank Syariah

Lampiran 2 Data Laporan Bank Konvensional

Lampiran 3 Data Penelitian

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

Lampiran 5 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 7 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 9 Biodata Peneliti

ABSTRAK

Fahmi Alif Firmansyah, 2023, SKRIPSI, Judul: Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Pendekatan Resiko

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M

Kata kunci : Risk-Based Bank Rating, Bank Syariah, Bank Konvensional, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komparasi tingkat kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan metode Risk-Based Bank Rating (RBBR). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website Bank Indonesia. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik kuantitatif komparatif. Jumlah sampel 10 bank yang terdiri dari 5 bank syariah dan 5 bank konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata risiko kredit pada bank syariah dengan bank konvensional. Tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata risiko likuiditas pada bank syariah dengan bank konvensional. Ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata Return on Asset (ROA) pada bank syariah dengan bank konvensional. Tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata Net Interest Margin (NIM) pada bank syariah dengan bank konvensional. Ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR) pada bank syariah dengan bank konvensional.

ABSTRACT

Fahmi Alif Firmansyah, 2023, THESIS, Title: Comparison of the Health Level of Sharia Banks and Conventional Banks Using a Risk-Based Bank Rating

Advisor : Esy Nur Aisyah, M.M

Keywords : Risk-Based Bank Rating, Sharia Banks, Conventional Banks, Credit Risk, Liquidity Risk

This research aims to find out how the health level of Sharia Banks and Conventional Banks compares using the Risk-Based Bank Rating (RBBR) method. This research is quantitative research with comparative methods. This research data uses secondary data taken from the Bank Indonesia website. This research data analysis uses comparative quantitative statistics. The total sample is 10 banks consisting of 5 sharia banks and 5 conventional banks. The research results show that there is a significant (real) difference between the average value of credit risk in Islamic banks and conventional banks. There is no significant (real) difference between the average value of liquidity risk in Islamic banks and conventional banks. There is a significant (real) difference between the average value of Return on Assets (ROA) in Islamic banks and conventional banks. There is no significant (real) difference between the average value of Net Interest Margin (NIM) in Islamic banks and conventional banks. There is a significant (real) difference between the average value of the Capital Adequacy Ratio (CAR) in Islamic banks and conventional banks.

مختصرة بذة

ل ل بنوك ال صحي ال مسد توى مقارنة: ال عنوان, أطروحة, 2023, ف رمان سدية ع ل يف ف همي
المخاطرة نهج ب اس تخدام ال تقل يدية وال بنوك ال شرعية

M.M, عائشة نور ايسي : مُرشد

ال بنوك ال شرعية, ال بنوك ال مخاطر, أساس على ال بنك تصنيف : ال ادالة ال كلمات
ال سيولة مخاطر, الئ تما مخاطر ال تقل يدية,

ال شرعية ل ل بنوك ال صحي ال مسد توى مقارنة ك ي فية معرفة إلى ال بحث هذا يهدف
(RBBR) ال مخاطر أساس على ال بنوك تصنيف طريقة ب اس تخدام ال تقل يدية وال بنوك
ب يانات هذه ال بحث ب يانات ت س تخدم. ال مقارنة الأ سال يب مع ال كمي ال بحث هو ال بحث هذا
هذا ال بحث ب يانات ت ح ل يل ي س تخدم. إن دون ي س يا نكب موقع من مأخوذة ثانوية
ب نوك 5 و شرعية ب نوك 10 ال عينة إجمالي و ب لغ. مقارنة كمية إحصائيات
مخاطر ق يمة متوسط ب ين (حقيقي) ك بير ف رق وجود ال بحث ن تائج وأظهرت. تقل يدية
(حقيقي) ك بير ف رق ي وجد لا. ال تقل يدية وال بنوك الإسلامية ال بنوك في الئ ثمان
هناك. ال تقل يدية وال بنوك الإسلامية ال بنوك في ال سيولة مخاطر ق يمة متوسط ب ين
ال بنوك في (ROA) الأصول على العائد ق يمة متوسط ب ين (حقيقي) ك بير ف رق
ق يمة متوسط ب ين (حقيقي) ك بير ف رق ي وجد لا. ال تقل يدية وال بنوك الإسلامية
ف رق هناك. ال تقل يدية وال بنوك مية إلى سلا ال بنوك في (NIM) ال فائدة هلمش صافي
ال بنوك في (CAR) ال مال رأس ك فاية ن سبة ق يمة متوسط ب ين (حقيقي) ك بير
ال. تقل يدية وال بنوك الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan dalam menghimpun dana dari setiap masyarakat serta dapat menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta juga memberikan jasa bank lainnya (Bambang Sunarko, 2018). Menurut Fahma (2016) dijelaskan bahwa fungsi dari bank menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan penyaluran kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Paparang, 2016). Fungsi tersebut sejalan dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 (Peraturan Pemerintah RI, 1998).

Dalam kehidupan masyarakat, memang tidak lepas dengan hiruk-pikuk perbankan, yang dimana hal demikian sering digunakan sebagai bagian dari alat transaksi keuangan seseorang. Bank menjadi bagian dari cara negara dalam memelihara kestabilan nilai rupiah (Muchda, 2014). Saat ini jenis bank yang dikenal oleh masyarakat terbagi ke dalam dua jenis bank, yakni bank konvensional dan juga bank syariah. Kedua jenis bank tersebut saat ini saling melakukan tarik menarik dan bersaing cukup ketat ditengah-tengah masyarakat guna mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Secara garis besar, pengertian dari bank konvensional merupakan bank yang memiliki aktivitas, penghimpunan dana dilakukan untuk menyalurkan, memberikan dan mengenakan imbalan dengan berupa bunga atau jumlah imbalan yang persentasenya tertentu dari dana dalam suatu periode tertentu, biasanya presentase tersebut ditetapkan dalam pertahunnya (Kasmir, 2002). Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dijelaskan pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip dari syariah dan dari jenisnya terbagi dalam Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Peraturan Pemerintah RI, 2008). Dalam prinsip utama bank syariah ialah berpegang pada "*mudharabah*" yakni suatu akad yang dijalankan oleh pemilik modal dengan melakukan

pengelolaan dana ataupun keuntungan berdasarkan hasil (Febrianto & Fitriana, 2020).

Secara teknis bank syariah dan juga bank konvensional memiliki kesamaan dalam penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer dan persyaratan umum dalam pembiayaannya. Namun dalam kehidupan masyarakat yang menjadi pembeda dari keduanya adalah sistem bunga, dimana sistem bunga tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan bank syariah karena memiliki prinsip bagi hasil daripada bank konvensional yang dikenal dengan imbal hasil (Fahmi, 2014).

Dari sekian banyak macam bank di Indonesia, tentunya banyak bank yang dilarang di Indonesia dan justru merusak terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri, selain itu bank-bank yang dilarang tersebut tentunya membahayakan terhadap masyarakat, sehingga pemerintah sangat tegas dalam melakukan pengawasan terhadap bank itu sendiri. salah satu yang menjadi problem dari bank yang membahayakan itu adalah bank yang secara kajiannya tidak memiliki kesehatan yang baik, hal demikian justru dilarang oleh pemerintah dan terus diwanti-wanti untuk tidak jauh oleh masyarakat (Ireyne Filania Raturandang, 2018).

Bank yang sehat menurut Kasmir (2008) dijelaskan bahwa suatu bank yang dapat melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal serta mampu memnuhi semua kewajibannya dengan baik (Kasmir, 2008). Namun kenyatannya baik bank konvensional maupun bank syariah banyak yang tidak memiliki tingkat kesehatan yang baik, serta bank yang secara garis besar telah dinyatakan aman oleh pemerintah juga perlu dilakukan evaluasi dan koreksi terhadap tingkat kesehatan bank tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kristina dkk (2021) yang menyatakan bahwa Tingkat kesehatan suatu bank menjadi barometer kemampuan persaingan dalam dunia bisnis, karena bank merupakan sebuah perusahaan oleh karena itu sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kinerjanya.

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13.1.PBI/2011 dijelaskan bahwa tingkat kesehatan bank yang dilakukan terhadap rasio dan kinerja bank. Penelitian

ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nardi (2018) yang menyatakan bahwa tingkat kesehatan bank diukur dengan menggunakan metode Risk Based Bank Rating (RBBR). Pengukuran ini dilakukan dilakukan supaya kondisi dari bank berjalan dengan baik, bank harusnya memiliki modal yang cukup, dimana modal tersebut sebagai bagian dari menjaga kualitas asetnya. Dalam menjaga asetnya tersebut bank diharuskan mampu mengelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan dengan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup dan supaya dapat mempertahankan hendaknya melakukan pemeliharaan terhadap likuiditas bank itu sendiri (Febrianto & Fitriana, 2020).

Dengan itulah kenapa bank syariah dan bank konvensional perlu dilakukan suatu analisa tingkat kesehatan banknya, supaya tetap menjadi tulang punggung dari kemajuan perekonomian Indonesia serta tetap memiliki eksistensi yang baik sebagai tempat melakukan penyimpanan dan transaksi keuangan yang baik.

Pemilihan bank syariah sebagai objek penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nardi (2018) yang menyatakan bahwa Investor mengerti bahwa sektor perbankan syariah di Indonesia mempunyai prospek yang baik kedepannya yang mendominasi perbankan di Indonesia dan menguasai hajat hidup banyak orang.

Dengan berlandaskan uraian beberapa latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik dalam membuat sebuah karya ilmiah ini dalam bentuk tugas akhir penulis dengan berjudul *“Komparasi tingkat kesehatan Bank Syari'ah dan Bank Konvensional dengan Pendekatan Resiko”* sebagai bagian dari upaya penulis dalam mengeluarkan gagasan dan analisa yang baik dalam penulisan karya ilmiah ini.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk terhadap uraian latar belakang diatas, rumusan masalah penulis ialah sebagai berikut;

- a. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata resiko kredit pada bank syariah dengan bank konvensional?

- b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata resiko likuiditas pada bank syariah dengan bank konvensional?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata ROA pada bank syariah dengan bank konvensional?
- d. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata NIM pada bank syariah dengan bank konvensional?
- e. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata CAR pada bank syariah dengan bank konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut;

- a. Untuk menganalisis adanya perbedaan antara nilai rata-rata resiko kredit pada bank syariah dengan bank konvensional
- b. Untuk menganalisis adanya perbedaan antara nilai rata-rata resiko likuiditas pada bank syariah dengan bank konvensional
- c. Untuk menganalisis perbedaan antara nilai rata-rata ROA pada bank syariah dengan bank konvensional
- d. Untuk menganalisis perbedaan antara nilai rata-rata NIM pada bank syariah dengan bank konvensional
- e. Untuk menganalisis perbedaan antara nilai rata-rata CAR pada bank syariah dengan bank konvensional

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan oleh penulis ialah sebagaimana berikut;

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharap tulisan ini menjadi sumber informasi dan juga rujukan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penulis berharap dengan adanya penelitian ini juga menjadi sumber

referensi dalam mengetahui komparasi tingkat kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan Pendekatan Resiko

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan pertimbangan bagi bank syariah dan juga bank konvensional dalam mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank itu sendiri.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan penulis dalam membuktikan terhadap kebaruan penelitian ini serta memberikan referensi pendukung dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Dalam bab ini penulis mengajikan beberapa penelitian dahulu yang dimana memiliki keterkaitan dengan judul yang diambil oleh penulis dengan judul penelitian orang lain. Adapun hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut;

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/ Judul	Variabel	Metode/Populasi /Sampel/Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sinta Nurdiana (Nurdiana, 2019) / Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 Dilihat Dari Rasio Likuiditas	Rasio Likuiditas, Kesehatan Bank	Metode studi dokumentasi/Laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri/laporan Keuangan 2014-2018/Deskriptif kuantitatif	Secara umum kondisi kesehatan PT Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dikatakan kurang sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat tingkat kesehatan bank yang menunjukkan pada peringkat 4 dengan kategori kurang sehat.
2.	Lusiana Setyarini (Setyarini, 2008)/ Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah	Tingkat kesehatan Bank	Metode Camel/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2003-2007/deskriptif	Pada tahun 2003 hingga tahun 2007 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Syariah Mandiri memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik. Perbandingan tingkat kesehatan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Syariah Mandiri menunjukan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. lebih sehat pada tahun 2004, 2006 dan 2007

No.	Nama Peneliti/ Judul	Variabel	Metode/Populasi /Sampel/Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Menggunakan Metode Camel			
3.	Khristina Sri Prihatin dan Siti Anjani (Anjani, 2021)/ Analisis Pengukuran Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Mandiri Syaiah Tbk.	Tingkat kesehatan Bank	Metode Camel/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2016-2018/deskriptif	Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk tahun 2016 diperoleh nilai CAMEL sebesar 45,92%, tahun 2017 diperoleh nilai CAMEL sebesar 45,92% dan tahun 2018 diperoleh nilai CAMEL sebesar 47,68%
4.	Wilson Lupa, tommy Parengkuan dan Jantje Sepang (Wilson Lupa, 2016)/ Analisis Perbandingan tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Metode Camel	Tingkat kesehatan Bank	Metode Camel/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2007-2012/deskriptif	Baik bank umum syariah maupun bank umum konvensional memiliki rasio CAR yang relatif sama baiknya, yang menandakan bahwa kedua kelompok bank tersebut memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya sehingga tergolong bank yang cukup solvabe
5.	Silvi Oktaviani Choirunnisa, Dikdik Harjadi, Munir Nur Komarudin (Choirunnisa, 2020)/ Analisis	Tingkat kesehatan Bank	Metode RGEC/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2015-2019/deskriptif	Terdapat perbedaan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional berdasarkan risiko kredit. Bank konvensional memiliki risiko kredit yang lebih sehat dibandingkan bank syariah

No.	Nama Peneliti/ Judul	Variabel	Metode/Populasi /Sampel/Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia			
6.	Daniel Nicola, Sahala Manalu dan Tommy Mora Hamonangan Hutapea (Daniel Nicola, 2017)/ <i>Effect Of Bank Soundness Level Rgec Method On Index Of Financial Inclusive In Indonesia</i>	<i>Index Of Financial Inclusive</i>	Metode RGEC/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2010-2016/deskriptif	Tingkat Kesehatan Bank melalui RGEC berpengaruh terhadap <i>Index of Financial Inclusive (IFI)</i> , dilihat dari seberapa besar pengaruhnya dalam mengubah nilai <i>Index of Financial Inclusive (IFI)</i>
7.	Atika Jauhari Hatta, Safira Putri Emilia dan Junaidi (Atika Jauhari Hatta, 2023)/ <i>Analysis Of The Effect Of Bank Soundness And Macroeconomics On Financial Distress In Conventional Commercial Banks</i>	ROA, CAR, <i>financial distress</i>	Metode RGEC/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2015-2019/deskriptif	Menunjukkan bahwa ROA, dan CAR berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> pada bank umum konvensional periode 2015-2019. Sedangkan variabel NPL dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> pada bank umum konvensional periode 2015-2019
8.	Jayanthi Shekarmodo Jawotho dan Wahyudi(Jawotho, 2020)/ <i>Analysis of</i>	<i>Risk profile, GCG, profitability, Capital</i>	Metode Kuantitatif/laporan keuangan/laporan keuangan periode	Risiko bank menunjukkan perbedaan antara sebelum dan sesudah konsolidasi, merger, dan Akuisisi. Bank yang baik yang baik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum

No.	Nama Peneliti/ Judul	Variabel	Metode/Populasi /Sampel/Alat Analisis	Hasil Penelitian
	<i>Banks' Health Before and After Consolidated</i>		2019-2020/wilcoxon	dan sesudah konsolidasi, merger, dan akuisisi.
9.	Wieta Chairunesia(C hairunesia, 2020)/ <i>Analysis of the Bank's Health Level and Its Effects on the Profitability of Sharia General Banks Listed in Indonesia's Financial Services Authority Period 2015-2018</i>	NPF, FDR, profitabilitas	Metode Kuantitatif/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2015-2018/analisis statistik inferensial	Bank Umum Syariah periode 2015-2018 berdasarkan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) memiliki predikat sehat dan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan berdasarkan <i>Fair to Healthy Ratio</i> (FDR) berpredikat Sehat, dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
10.	Sandi Nasrudin Wibowo dan Yodi Rudiantono(Wibowo & Rudiantono, 2022)/ <i>Analysis of the Health of Islamic Banking in Indonesia</i>	<i>Risk profile, GCG, earnings, Capital</i>	Metode RGEC/laporan keuangan/laporan keuangan periode 2015-2018/analisis deskriptif kuantitatif	Bank BJB Syariah, menunjukkan periode dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 di kategori cukup sehat. Hal itu telah dibuktikan dengan menggunakan metode RGEC

Pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat persamaan penelitian yang terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu kesehatan bank. Sedangkan yang menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada variabel yang diteliti. Dimana pada penelitian sekarang

menggunakan pendekatan resiko atau metode RBBR dalam melakukan analisa. Perbedaan lainnya terletak pada penggunaan sampel yang digunakan. Penelitian sekarang menggunakan sampel Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

2.2 Kajian teoritis

2.2.1 Bank

Bank berasal dari kata Italia, yaitu *banco* yang berarti bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau keduanya (Hasan, 2014).

Secara garis besar bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dengan berbentuk bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan berbentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hasibuan & Malayu, 2007). Dalam dunia perbankan, bank menjadi salah satu bagian terpenting dalam setiap senagar, bank menjadi penentu terhadap prekonomian negara serta menjadi tulang punggung kemajuan suatu negara.

Sejarah perbankan di Indonesia tidak lepas dari adanya penjajahan dari Hindia-Belanda. Dimana pada masa itu telah berdiri beberapa bank yang diantaranya De Javasce NV, De Post Poar Bank, De Algemenvolks Bank, Nederland Handles Maatscappi (NHM) dan beberapa bank lainnya. Sebelum bank masuk ke Indonesia dan sebelum munculnya sistem moniter yang berlaku hingga saat ini, pertama kali masyarakat mengenal istilah *barter*, yaitu suatu pertukaran

barang dengan barang atau pertukaran barang dengan emas atau logam (Devi, 2020).

a. Pengertian Bank Konvensional

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa bank konvensional merupakan bank yang melaksanakan suatu kegiatan usahanya secara konvensional, dimana dalam kegiatannya memberikan jasa sdalam suatu lalu lintas pembayaran yang dalam prinsipnya menggunakan metode sebagai berikut;

- a. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.
- b. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut fee based (Samsu, 2016).

Bank konfisonala adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Metode penghimpunan dana yang ada pada Bank Konvensional didasari teori yang diungkapkan Keynes yang mengemukakan bahwa orang membutuhkan uang untuk tiga kegunaan, yaitu fungsi transaksi, cadangan dan investasi. Teori tersebut menyebabkan produk penghimpunan dana disesuaikan dengan tiga fungsi tersebut, yaitu berupa giro, tabungan dan deposito (Sobarna, 2021).

Dalam konteks bank konvensional menurut Faeni (2021) dijelaskan bahwa tingkat suku bunga merupakan salah satu instrumen kebijakan yang dimana dapat digunakan sebagai upaya menghimpun pendanaan dari pihak ketiga ataupun pembiayaan kepada debitus. Dalam pandangan teori klasik tentang tingkat suku bungan tabingan bank konvensional tidak lepas dari duku bungan tabungan (Adina Astasia & Faeni, 2021).

b. Pengertian Bank Syariah

Persaingan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia saat ini begitu sangat ketat, dimana bank syariah atau biasa disebut dengan *islamic bank* tentunya memiliki perbedaan tersendiri dengan bank konvensional. Bank syariah beroperasi

pada landasan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan juga sewa. Kegiatan secara umum bank difungsikan sebagai *funding* (penghimpun dana) atau biasa disebut dengan mengumpulkan dana yang jika terkumpul disalurkan kembali kepada masyarakat dengan kegiatan yang dikenal dengan *financing* (pembiayaan) atau juga *lending* (pemimjaman) (Hasan, 2014).

Menurut agustin (2021) bank syariah diartikan sebagai lembaga keuangan yan dimana usaha pokoknya memberikan pelayanan penyimpangan pembiayaan serta jasa pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam (Agustin, 2021).

Menurut Fitria (2015) bank syariah adalah lembaga bank yang mengikuti sistem ekonomi Islam. Dimana menurut Fazlurrahman dalam Farida (2011) dijelaskan ekonomi Islam menurut para pembangun dan pendukungnya dibangun di atas atau setidaknya diwarnai oleh prinsip-prinsip religious, berorientasi dunia dan akhirat (Fitria, 2015).

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Undang-Undang Nomor 10 1998 jo UU No.7 Tahun 1992 dijelaskan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah serta menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank syariah memiliki ciri khas yang khusus dalam pengoprasonala dengan menerapkan bank syariah itu sendiri, yakni keuntungan dan kurigian baik dalam penghimpunan dana dan pembiayaan maupun produk jasa (Supriyadi, 2018).

Adanya banyak faktor yang melatar belakangi terhadap munculnya bank syariah, salah satunya karena bank konvensional terlalu banyak bungan dan dalam konteks islam bunga dikenal dengan riba. Dimana pada tahun 1930-an gerakan kelompok muslim di Mesir pada saat itu tidak setuju dengan sistem bank konvensional, gerkakan itu dilatar belakangi oleh *Ikhwanul Muslimin*, setelah itu maka muncullah teori hukum ekonomi islam hingga merembet pada perbankan

syariah (Sparta, 2008). Namun, secara pasti sejarah berdirinya bank syariah masih belum jelas adanya, dimana dari sekina literatur memiliki cara pandang yang berbeda-beda dalam menjelaskan sejarah bank syariah.

2.2.2 Tingkat Kesehatan Bank

Berbicara tentang bank tidak akan lepas dengan perbincangan tentang istilah kesehatan bank. Dalam setiap bank yang ada di dunia, analisa kesehatan bank menjadi salah satu komponen utama yang harus diperhatikan, kesehatan bank menjadi salah satu tolak ukur dari di izinkannya bank beroperasi di berbagai negara, karena ketika bank tidak memiliki tingkat kesehatan yang baik justru akan membahayakan terhadap keamanan uang masyarakat, oleh karena itulah kenapa analisa terhadap kesehatan bank selalu diperhatikan oleh pemerintah atau pemerhati ekonomi perbankan.

Sebagaimana layaknya manusia, kesehatan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupannya, kesehatan tubuh selalu akan dijaga supaya hidup bisa berjalan dengan normal dan juga bisa bekerja dengan baik, tubuh yang prima dapat melayani apapun dengan baik, justru itulah kenapa kesehatan sangat penting dalam kehidupan manusia. Selayaknya kesehatan bank menjadi sangat penting untuk seluruh pihak terkait, baik itu pemilik, manajemen bank, bank pemerintah dan pengguna jasa bank itu sendiri.

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dijelaskan bahwa kesehatan bank merupakan suatu sarana bagi otoritas pengawasan dalam menetapkan suatu strategi dan fokus pengawasan pada bank dimana dapat menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Yunita, 2018).

Menurut Sigit (2006) dijelaskan bahwa kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal sert mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan melalui cara yang sejalan dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan bank

merupakan suatu batasan yang sangat luas, dimana kesehatan bank tersebut mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankannya (Sigit, 2006).

Tujuan dari dilakukannya analisis terhadap kesehatan bank karena bank harus dilakukan monitor dalam mengelola dananya dengan baik, mulai dari mencari sumber dan bank, mengatur regulasi dana bank supaya tidak terjadi kredit macet ataupun bank dapat mengalami kekurangan dan. Hal itu dilakukan supaya bisa mengatur agar dapat selalu memecahkan masalah keuangan yang sedang bank hadapi.

Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank (Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011). Supaya fungsinya dapat berjalan dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti mencoba untuk menguji dan menganalisis dengan judul “Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* Pada Bank Syariah Di Indonesia” (Febrianto & Fitriana, 2020).

Menurut Kasmir (2008), “Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku”. Kesehatan bank merupakan hasil dari penilaian kualitas atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank. Upaya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan diperlukan suatu penilaian tingkat kesehatan bank, penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kredibilitas suatu bank dan salah satu indikator penilaian kinerja manajemen perbankan (Purwaningsih et al., 2019).

Dalam melakukan suatu analisa terhadap kesehatan bank tentunya kita harus memiliki metode yang baik, sehingga mampu memberikan suatu pandangan yang

tepat dalam menganalisis suatu bank itu sendiri. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis bank syariah dan juga bank konvensional ialah menggunakan metode RBBR. Pengukuran kesehatan bank dengan metode RBBR ialah suatu penilaian yang meliputi penilaian kuantitatif dan juga penilaian kualitatif. Dimana metode RBBR itu sendiri merupakan penilaian posisi, perkembangan maupun proyeksi rasio keuangan bank dengan masuk kategori penilaian kuantitatif. Sementara penilaian penerapan manajemen resiko dan kepatuhan bank merupakan penilaian kualitatif (Ulfha, 2018).

Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 pasal 2 dijelaskan bahwa bank diwajibkan melakukan tingkat kesehatan banknya dengan menggunakan pendekatan RBBR atau bisa disebut dengan *Risk Based Bank Rating*. Metode RBBR ini dilakukan baik secara individual ataupun dengan cara konsolidasi. Peraturan tersebut menggantikan metode penilaian yang sebelumnya yaitu metode yang berdasarkan Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity and *Sensitivity to Market Risk* atau yang disebut CAMELS. Metode RBBR menggunakan penilaian terhadap 4 faktor berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24/DPNP tahun 2013 yaitu mencakup *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*.

1. *Risk Profile* (Profil Resiko)

Ialah suatu penilaian dengan menggunakan faktor profil resiko dari bank dan dapat menggunakan suatu parameter yang diantaranya adalah;

a. Resiko Kredit

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase jumlah kredit yang bermasalah yang dihadapi oleh bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, pengukuran NPL menggunakan sebagai berikut;

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2.2. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak sehat	$NPL \geq 12\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24.DPNO Tahun 2011

b. Resiko Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, pengukuran LDR menggunakan :

Tabel 2.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteia
1	Sangat sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$LDR > 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24.DPNO Tahun 2011

c. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian terhadap faktor *good corporate governance* (GCG) merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace* (GCG). Bank wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah pengawasan internal.

Mengingat tujuan pelaksanaan *Good Corporate Governace* (GCG) adalah untuk memberikan nilai perusahaan yang maksimal bagi para stakeholder maka prinsip-prinsip *Good Corporate Governace* (GCG) tersebut harus juga diwujudkan dalam hubungan bank dengan para stakeholder. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 15/15/DPNP/2013, penilaian *Good Corporate Governace* (GCG) berdasarkan Self Assessment perusahaan meliputi :

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
- 4) Penanganan benturan kepentingan
- 5) Penerapan fungsi kepatuhan
- 6) Penerapan fungsi audit intern
- 7) Penerapan fungsi audit ekstern
- 8) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
- 9) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governace* (GCG) dan pelaporan internal
- 10) Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposures)
- 11) Rencana strategik bank

2. *Earning* (Pendapatan)

Penilaian faktor rentabilitas bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut :

a. ROA (*Return on Asset*)

Return onAsset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya Menurut Taswan (2010). Perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset X 100\%}}$$

Tabel 2.4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Return on Asset (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang sehat	0 < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24.DPNO Tahun 2011

b. NIM (*Net Interest Margin*)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif (PBI Nomor: 13/ 1/ PBI/ 2011). Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank, jadi semakin besar nilai NIM maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan akan berpengaruh pada tingkat kesehatan bank. Perhitungan NIM adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 2.5. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Net Interest Margin (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	NIM > 3%
2	Sehat	2% < NIM ≤ 3%
3	Cukup sehat	1,5% < NIM ≤ 2%
4	Kurang sehat	1% < NIM ≤ 1,5%
5	Tidak Sehat	NIM ≤ 1%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2011

3. *Capital* (Permodalan)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, pengukuran CAR menggunakan:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko

Tabel 2.6. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

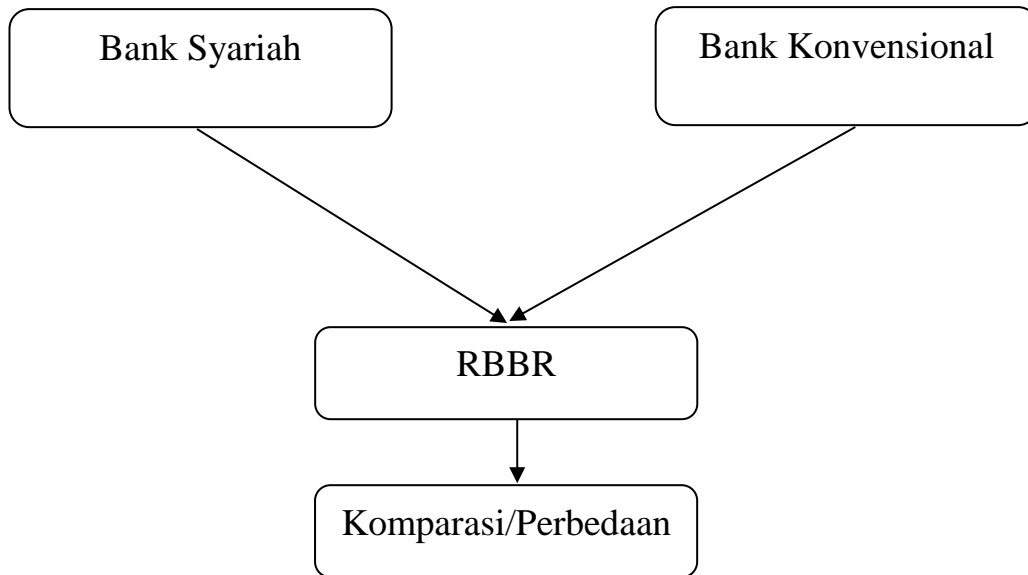
Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$CAR > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup sehat	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang sehat	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sampurna dan Nindhina (2018) kerangka konseptual adalah suatu kerangka berpikir tentang hubungan anatar variabel-variabel yang dimana terlibat dalam penelitian ataupun hubungan antar konsep dengan konsep yang lainnya dari suatu permasalahan yang diteliti sejalan dengan apa yang telah di jelaskan atau diuraikan pada studi kepustakaan (Sampurna & Nindhina, 2018). Kerangka pemikiran berikut menjelaskan mengenai perbandingan tingkat kesehatan bank antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional, data yang dibutuhkan yakni laporan keuangan dari kedua bank tersebut untuk dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan Metode *Risk-Bassed Bank Rating* (RBBR). Cakupan analisis meliputi *factor risk profil*, *earning* dan *capital* lalu dibandingkan hasil perhitungan tingkat kesehatan antara kedua jenis bank tersebut untuk melihat lebih sehat Bank Umum Syariah atau Bank Konvensional. Dalam penelitian ini kerangka konseptual penulis adalah

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) dijelaskan bahwa hipotesis penelitian merupakan praduga yang kemudia diuji keberlakuannya ataupun juga dikatan sebagai suatu jawaban sementara mengenai pertanyaan peneliti. Penelitian kuantitatif hipotesis dengan hipotesis satu variabel dan juga hipotesis dua atau lebih variabel dikenal dengan hipotesis kausal (Sugiyono, 2016).

Dalam gambar 2.1 hubungan antara variabel di dalam penelitian tersebut memiliki hipotesis sebagaimana berikut ini;

1. Penelitian menurut Sitti Ruwaida Ramlan (2018) dengan judul Analisis Perbandingan Risiko Kredit Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah dimana nilai NPL/NPF Bank Syariah mempunyai rata-rata yang lebih besar dari Bank Konvensional.

H1= Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata resiko kredit pada bank syariah dengan bank konvensional

2. Penelitian menurut Faisusza Bani (2016) dengan judul Risiko Likuiditas pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara risiko likuiditas pada bank syariah dan bank konvensional. Penelitian ini juga menemukan bahwa rasio keuangan seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif signifikan pada risiko likuiditas bank syariah, dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan.
H2= Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata resiko likuiditas pada bank syariah dengan bank konvensional
3. Penelitian menurut Molli Wahyuni (2017) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan atau rata-rata rasio yang ada maka terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional.
H3= Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata ROA pada bank syariah dengan bank konvensional
4. Penelitian menurut Yusvita Nena Arinta (2016) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri) Mandiri). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan dilihat dari kinerja yang diwakili oleh rata-rata rasio yang ada maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Syariah Mandiri dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri
H4= Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata NIM pada bank syariah dengan bank konvensional
5. Penelitian menurut Maya Novianti (2019) dengan judul Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio Camel. Hasil penelitian Terdapat perbedaan yang signifikan antara

kinerja keuangan Bank konvensional dengan kinerja keuangan Bank syariah dilihat dari rasio Capital Adequacy Ratio (CAR)

H5= Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata CAR pada bank syariah dengan bank konvensional

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif yakni ialah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu variabel dari dua kelompok yang berbeda (Sugiyono, 2018). Dimana dalam penelitian ini merupakan penelitian komparasi antara tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional dengan metode RBBR.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan menerbitkan laporan keuangan auditan dan lengkap selama periode 2018-2022. Data laporan keuangan diperoleh berdasarkan data situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id yang kemudian akan diambil sampelnya guna melihat tingkat kesehatan dari kedua bank tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni keseluruhan objek yang akan atau ingin dilakukan penelitian (Syahrudin, 2012). Menurut Bawono (2016) populasi merupakan jumlah keseluruhan dari suatu objek yang dimana nantinya akan dijadikan bahan dalam penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk dianalisis serta diarik suatu kesimpulan dari setiap hasil penelitian (Bawono, 2016). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah bank konvensional dan bank syariah yang terdata di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id. Berdasarkan data statistik

perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, jumlah keseluruhan bank syariah di Indonesia sebanyak 33 bank, mulai dari bank umum syariah dan unit usaha syariah. Sementara bank konvensional di Indonesia sebanyak 107 bank secara keseluruhan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyomo (2018) sampel merupakan bagian dari keseluruhan atau karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan di hadapkan nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sidik, 2021).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam mengambil sampel tersebut ialah dengan menggunakan teknik *non-random sampling* atau *non-probability sampling*. Menurut Arikunto (2013) dalam bukunya mengemukakan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, yaitu;

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectif*).
- c. Penentu karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan

Adapun kriteria dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Perbankan umum syariah dan perbankan konvensional yang terdaftar di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id periode 2018-2022.

2. Perbankan umum syariah dan perbankan konvensional yang terdaftar di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu www.ojk.go.id yang mengeluarkan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2018-2022.

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Bank Konvensional

Keterangan	Jumlah
Populasi	107
Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap dan tidak konsisten tahun 2018-2022	(52)
Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara tidak lengkap dan tidak konsisten dari tahun 2018-2022	(50)
Jumlah Sampel	5

Sumber: Bursa Efek Indonesia/www.idx.co.id

Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Bank Syariah

Keterangan	Jumlah
Populasi	33
Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara lengkap dan tidak konsisten tahun 2018-2022	(15)
Bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan secara tidak lengkap dan tidak konsisten dari tahun 2018-2022	(13)
Jumlah Sampel	5

Sumber: Bursa Efek Indonesia/ www.idx.co.id

Dari jumlah kriteria tersebut, maka sampel yang relevan sebagaimana yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2013); bahwa sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sehingga jumlah sampel Bank syariah sejumlah 5 sampel dan bank konvensional berjumlah 5 sampel yang akan dihitung menggunakan metode RBBR. Adapun Bank yang memenuhi kriteria tersebut yakni:

Tabel 3.3 Bank Syariah dan Bank Konvensional yang memenuhi kriteria

Bank Syariah	Bank Konvensional
Bank Syariah Mandiri	Bank Mandiri

BNI Syariah	Bank BRI
Bank Muamalat Indonesia	Bank BNI
BRI Syariah	Bank CIMB Niaga
Bank Danamon Syariah	Bank Danamon

3.5 Data dan Teknik Pengambilan Data

Dalam melakukan pengambil data tentunya peneliti membutuhkan sumber data, dimana dalam penelitian ini data penulis adalah berupa data sekunder yang diperinci sebagai berikut;

3.5.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data informasi mengenai data-data yang diperlukan oleh peneliti, dimana data tersebut diperoleh dari arsip tertentu seperti jurnal, buku, internet dan data lain sebagainya (Bawono, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), lembaga survei Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), majalah SWA, laporan keuangan bank yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta sumber-sumber lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Dalam memperoleh landasan yang kuat dan konsep yang kuat dalam mencari jalan keluar untuk memecahkan permasalahan ini, maka penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan membaca serta mengambil beberapa literatur berupa buku, skripsi serta jurnal yang ada hubungannya dengan topik penelitian tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklasifikasikan data yang dihasilkan oleh pihak lain. Data yang digunakan adalah data time series yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang terdapat dalam beberapa interval waktu tertentu.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada proses melakukan analisis data, penulis menggunakan teknik analisis data dengan statistik kuantitatif komparatif. Dimana menurut Ghozali (2011) dijelaskan bahwa bentuk suatu analisis yang memberikan gambaran dengan melalui deskripsi dari rata-rata keseluruhan data, varian, rang, maksimum, minimum, standar deviasi serta swekness

3.6.1 Analisis Data

Dalam melakukan suatu analisis data dalam penelitian ini penulis mengambil dari Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dimana yang nantinya akan diperoleh selanjutnya dilakukan analisa dengan menggunakan teknik deskriptif. Data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam menilai tingkat kesehatan bank konvensional dan bank syariah ialah sebagaimana berikut;

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Menghitung indikator RBBR dari masing-masing bank tersebut menggunakan aplikasi SPSS.
 - a. *Risk Profile* (Profil Resiko)
 - a) Resiko Kredit

Adapun untuk mengukur risiko kredit adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL/NPF} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3.4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (NPL/NPF)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$NPL/NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPL/NPF < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq NPL/NPF < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% \leq NPL/NPF < 12\%$
5	Tidak sehat	$NPL/NPF \geq 12\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24.DPNO Tahun 2011

b) Resiko Likuiditas

Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Profil Resiko (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteia
1	Sangat sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < LDR \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < LDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$LDR > 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24.DPNO Tahun 2011

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 15/15/DPNP/2013, penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan Self Assessment perusahaan meliputi :

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
- 4) Penanganan benturan kepentingan
- 5) Penerapan fungsi kepatuhan
- 6) Penerapan fungsi audit intern
- 7) Penerapan fungsi audit ekstern
- 8) Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
- 9) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pelaporan internal

10) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*)

11) Rencana strategik bank

c. *Earning* (Pendapatan)

Penilaian faktor rentabilitas bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut :

a) ROA (*Return on Asset*)

Menurut Taswan (2010). Perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang sehat	0 < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24.DPNO Tahun 2011

b) NIM (*Net Interest Margin*)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.7 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	NIM > 3%
2	Sehat	2% < NIM ≤ 3%
3	Cukup sehat	1,5% < NIM ≤ 2%
4	Kurang sehat	1% < NIM ≤ 1,5%
5	Tidak Sehat	NIM ≤ 1%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2011

d. *Capital* (Permodalan)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, pengukuran CAR menggunakan:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 3.8. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\text{CAR} > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$
3	Cukup sehat	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
4	Kurang sehat	$6\% < \text{CAR} < 8\%$
5	Tidak sehat	$\text{CAR} \leq 6\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

3.6.2 Analisis Statistik Uji Beda Dua Rata-rata

Uji Hipotesis dengan menggunakan uji beda dua rata-rata (Uji Independent Sample ttest). Uji Independent Sample T-Test dapat digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas yang berskala interval/rasio. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan tingkat kesehatan bank konvensional dan bank syariah apabila data berdistribusi normal. Dari uji ini dapat ditarik kesimpulan (Wijayanti, Anita dkk. 2017):

- Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah
- Jika nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Berikut merupakan profil singkat terkait perusahaan yang dijadikan sampel penelitian:

1. Bank Mandiri Syariah

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealism usah dengan nilai-nilai spiritual. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Guberbur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/199, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

2. BNI Syariah

PT. BNI Syariah diberi izin usaha oleh Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010. Tanggal 21 Mei 2010 dan tanggal 19 Juni 2010 beroperasinya PT. BNI Syariah sebagai bank umum syariah (BUS).

3. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintahan Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai RP 84 miliar pada saat

penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

4. BRI Syariah

Berawal dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank Rakyat Indonesia, pada tanggal 19 Desember 2007 dan kemudian diikuti dengan perolehan ijin dari Bank Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha Bank Jasa Arta dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 16 Oktober 2008, maka lahirlah Bank umum syariah yang diberi nama PT. Bank Syariah BRI (yang kemudian disebut dengan nama BRI Syariah) pada tanggal 17 November 2008.

5. Bank Danamon Syariah

Dalam rangka mendukung kemajuan perbankan syariah di Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia akhirnya mengembangkan produk syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) melalui Danamon Syariah. Beragam produk dan layanan perbankan Syariah disediakan oleh Bank Danamon seperti setoran haji, perencanaan tabungan haji, perencanaan tabungan umrah, qurban, asuransi syariah, dan lain-lain. Selain itu, tersedia juga produk Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah (PPR Syariah) dan pembiayaan untuk usaha. Bank Danamon Syariah memberikan pilihan layanan dan produk dengan skema akad Mudharabah (bagi hasil) atau Wadiah (tabungan aman) sesuai dengan pengelolaan dana yang transparan dan sesuai dengan prinsip Syariah.

6. Bank Mandiri

Bank Mandiri merupakan bank yang telah beroperasi selama 15 tahun. Bank Mandiri adalah bank hasil upaya pemerintah merestrukturisasi perbankan pasca krisis tahun 1998. Maka pada 2 Oktober 1998, Bank Mandiri resmi didirikan. Pada Juli 1999, empat bank milik pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia, digabungkan ke dalam Bank Mandiri. Keempat bank tersebut telah beroperasi di Indonesia dan mencatatkan sejarah perbankan Indonesia yang berawal dari 150 tahun yang lalu.

7. BRI

Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wirjaatmadja pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat berhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu mulai PERPU No 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan undang-undang perbankan No 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No 21 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan pemerintah. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini. Dan sampai dengan tahun 2014, total pemegang saham asing terhadap BRI sebesar 35,68%, sebesar 7,57% pemegang saham domestik dan 56,75% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama BRI.

8. BNI

Bank BNI berdiri sejak tahun 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

9. Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online. Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas Bank CIMB Niaga saat terjadinya krisis keuangan di akhir tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform universal banking. Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada tanggal 28 Oktober 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal yang sama.

10. Bank Danamon

PT Bank Danamon Tbk didirikan pada tahun 1956 dengan nama PT Bank Kopra Indonesia. Sejak tahun 1976 namanya menjadi Bank Danamon Indonesia hingga kini. Bank danamon menjadi bank devisa swasta pertama di Indonesia tahun 1976 dan Perseroan terbuka pada tahun 1989. Pada tahun 1997, sebagai akibat krisis moneter Asia, Bank Danamon mengalami kesulitan

likuiditas dan diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai bank BTO. Pada tahun 1999, Pemerintah Indonesia melalui BPPN merekapitalisasi Bank Danamon dengan obligasi pemerintah senilai Rp. 32 triliun. Saat itu juga, sebuah Bank BTO dilebur ke Perseroan sebagai bagian dari program pembenahan BPPN. Pada tahun 2000, delapan Bank BTO lainnya dilebur ke dalam Bank Danamon. Dalam kurun waktu tiga tahun berikutnya, Bank Danamon melakukan restrukturisasi luas mencakup manajemen, manusia, organisasi, sistem, nilai perilaku serta identitas perusahaan. Upaya ini berhasil meletakkan fondasi maupun prasarana baru bagi Perseroan guna meraih pertumbuhan berdasarkan transparansi, responsibilitas, integritas, dan profesionalisme (TRIP). Pada tahun 2003, Bank Danamon diambil alih oleh Konsorsium Asia Finance Indonesia sebagai pemegang saham pengendali. Dengan kendali manajemen baru, serta modal 180-hari pemetaan modal bisnis dan strategi baru, Bank danamon terus menjalani perubahan transformasional yang dirancang untuk dijadikan sebagai bank nasional terkemuka dan pelaku regional unggulan

4.2 Hasil analisis Data

4.2.1 Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Konvensional

Tabel 4.1
Tingkat Kesehatan Bank Syariah

Nama Bank	Rasio	Periode					Rata-rata	Keterangan
		2018	2019	2020	2021	2022		
Bank Syariah Mandiri	ROA	0.55%	0.55%	0.83%	1.53%	1.51%	0.99%	Cukup Sehat
	NIM	1.86%	1.99%	1.98%	2.02%	1.87%	1.94%	Kurang Sehat
	CAR	8.11%	8.32%	8.17%	8.23%	8.54%	8.28%	Cukup Sehat
BNI Syariah	ROA	0.59%	0.98%	1.29%	1.53%	1.85%	1.25%	Cukup Sehat
	NIM	3.33%	2.63%	2.09%	1.65%	1.32%	2.20%	Sehat
	CAR	6.94%	7.28%	7.54%	7.75%	7.54%	7.41%	Kurang Sehat
Bank Muamalat Indonesia	ROA	0.08%	0.05%	0.03%	0.02%	0.08%	0.05%	Tidak Sehat
	NIM	5.63%	5.50%	4.75%	3.63%	2.87%	4.48%	Sangat Sehat

	CAR	6.85%	7.79%	7.74%	6.77%	8.48%	7.53%	Kurang Sehat
BRI Syariah	ROA	0.85%	0.48%	0.40%	0.27%	0.70%	0.54%	Cukup Sehat
	NIM	5.73%	5.14%	4.60%	4.76%	5.00%	5.05%	Sangat Sehat
	CAR	9.01%	8.25%	13.26%	11.80%	9.43%	10.35%	Sehat
Bank Danamon Syariah	ROA	1.55%	1.48%	1.18%	0.13%	0.63%	0.99%	Cukup Sehat
	NIM	8.00%	7.69%	7.46%	8.25%	6.95%	7.67%	Sangat Sehat
	CAR	8.93%	8.29%	7.78%	7.65%	5.53%	7.64%	Kurang Sehat

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank syariah mandiri dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,99% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,94% termasuk dalam kategori kurang sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 8,28% termasuk dalam kategori cukup sehat.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank BNI syariah dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,25% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,20% termasuk dalam kategori sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,41% termasuk dalam kategori kurang sehat.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank Muamalat Indonesia dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,05% termasuk dalam kategori tidak sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,48% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan

2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,53% termasuk dalam kategori kurang sehat.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank BRI syariah dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,54% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 5,05% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 10,35% termasuk dalam kategori sehat.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank Danamon syariah dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,99% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,67% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,64% termasuk dalam kategori kurang sehat.

Tabel 4.2
Tingkat Kesehatan Bank Konvensional

Nama Bank	Rasio	Periode					Rata-rata	Keterangan
		2018	2019	2020	2021	2022		
Bank Mandiri	ROA	2.82%	2.58%	1.58%	2.22%	2.83%	2.41%	Sangat sehat
	NIM	4.54%	4.21%	4.05%	4.23%	4.41%	4.29%	Sangat sehat
	CAR	15.38%	15.51%	13.28%	12.87%	12.66%	13.94%	sangat sehat
BRI	ROA	3.22%	3.06%	1.86%	2.44%	3.46%	2.81%	Sangat sehat
	NIM	5.99%	5.77%	5.81%	6.80%	6.68%	6.21%	Sangat sehat
	CAR	14.29%	14.74%	14.25%	17.39%	16.26%	15.38%	sangat sehat
BNI	ROA	2.35%	2.25%	0.56%	1.24%	2.14%	1.71%	Sangat sehat
	NIM	6.68%	6.86%	6.29%	5.19%	5.25%	6.05%	Sangat sehat

	CAR	13.61%	14.79%	12.57%	13.07%	13.61%	13.53%	sangat sehat
Bank CIMB Niaga	ROA	1.82%	1.94%	1.05%	1.72%	2.14%	1.73%	Sangat sehat
	NIM	4.50%	4.58%	4.44%	4.21%	4.39%	4.42%	Sangat sehat
	CAR	14.84%	15.77%	14.61%	13.96%	14.76%	14.79%	sangat sehat
Bank Danamon	ROA	0.75%	0.88%	1.03%	1.19%	2.23%	1.22%	cukup sehat
	NIM	6.27%	6.54%	6.83%	7.15%	7.14%	6.79%	Sangat sehat
	CAR	18.67%	20.15%	21.76%	23.51%	24.01%	21.62%	sangat sehat

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank Mandiri dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,41% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,29% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 13,94% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank BRI dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,81% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,21% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 15,38% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank BNI dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,71% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,05% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 13,53% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank CIMB Niaga dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,73% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,42% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 14,79% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank Danamon dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,22% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,79% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 21,62% termasuk dalam kategori sangat sehat.

4.2.2 Perbedaan Tingkat Kesehatan Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Adapun hasil perbandingan tingkat kesehatan antara bank syariah dan bank konvensional adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan Resiko Kredit Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Tabel 4.3
Perbandingan *Group Statistic*

	Kelompok Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiko Kredit	Bank Syariah	5	3.40	.894	.400
	Bank Konvensional	5	1.40	.894	.400

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output group statistic* diatas diketahui nilai rata-rata resiko kredit atau mean untuk kelompok bank syariah adalah sebesar 3,40, sementara untuk kelompok bank konvensional adalah sebesar 1,40. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil resiko kredit antara bank syariah dengan bank

konvensional. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan (nyata) atau tidak maka diperlukan penafsiran output *independent samples test* berikut ini:

Tabel 4.4
Independent Samples Test Resiko Kredit

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Resiko Kredit	Equal variances assumed	.000	1.000	3.536	8
	Equal variances not assumed			3.536	8.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai *sig. levene's test for equality of variances* adalah sebesar $1,000 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara bank syariah dengan bank konvensional adalah homogen atau sama (V.Wiratna Sujarweni, 2014). Sehingga penafsiran tabel *output independent samples test* diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal variances assumed* berikut ini:

Tabel 4.5
t-test for Equality of Means Resiko Kredit

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Resiko Kredit	Equal variances assumed	.008	2.000	.566
	Equal variances not assumed	.008	2.000	.566

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output independent samples test* pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,008 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata resiko kredit pada bank syariah dengan bank konvensional

1. Perbandingan Resiko Likuiditas Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Tabel 4.6
Perbandingan *Group Statistic*

Kelompok Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiko	Bank Syariah	5	1.80	1.304	.583
Likuiditas	Bank Konvensional	5	1.00	.000	.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output group statistic* diatas diketahui nilai rata-rata resiko likuiditas atau mean untuk kelompok bank syariah adalah sebesar 1,80, sementara untuk kelompok bank konvensional adalah sebesar 1,00. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil resiko likuiditas antara bank syariah dengan bank konvensional. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan (nyata) atau tidak maka diperlukan penafsiran output *independent samples test* berikut ini:

Tabel 4.7
Independent Samples Test Resiko Likuiditas

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Resiko Likuiditas	Equal variances assumed	8.409	.020	1.372	8
	Equal variances not assumed			1.372	4.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai *sig. levene's test for equality of variances* adalah sebesar $0,02 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara bank syariah dengan bank konvensional adalah tidak homogen atau tidak sama.

Tabel 4.8
***t*-test for Equality of Means Resiko Likuiditas**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Resiko	Equal variances assumed	.207	.800	.583
Likuiditas	Equal variances not assumed	.242	.800	.583

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output independent samples test* pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,207 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata resiko likuiditas pada bank syariah dengan bank konvensional

2. Perbandingan ROA Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Tabel 4.9
Perbandingan *Group Statistic*

	Kelompok Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Bank Syariah	5	3.40	.894	.400
	Bank Konvensional	5	1.40	.894	.400

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output group statistic* diatas diketahui nilai rata-rata ROA atau mean untuk kelompok bank syariah adalah sebesar 3,40, sementara untuk kelompok bank konvensional adalah sebesar 1,40. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil ROA antara bank syariah dengan bank konvensional. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan (nyata) atau tidak maka diperlukan penafsiran *output independent samples test* berikut ini:

Tabel 4.10
Independent Samples Test ROA

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
ROA	Equal variances assumed	.000	1.000	3.536	8
	Equal variances not assumed			3.536	8.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai *sig. levene's test for equality of variances* adalah sebesar $1,000 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara bank syariah dengan bank konvensional adalah homogen atau sama (V.Wiratna Sujarweni, 2014). Sehingga penafsiran tabel *output independent samples test* diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal variances assumed* berikut ini:

Tabel 4.11
t-test for Equality of Means ROA

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
ROA	Equal variances assumed	.008	2.000	.566	.696
	Equal variances not assumed	.008	2.000	.566	.696

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output independent samples test* pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,008 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata ROA pada bank syariah dengan bank konvensional.

3. Perbandingan NIM Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Tabel 4.12
Perbandingan Group Statistic

	Kelompok Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NIM	Bank Syariah	5	1.80	1.304	.583
	Bank Konvensional	5	1.00	.000	.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output group statistic* diatas diketahui nilai rata-rata NIM atau mean untuk kelompok bank syariah adalah sebesar 1,80, sementara untuk kelompok bank konvensional adalah sebesar 1,00. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil NIM antara bank syariah dengan bank konvensional. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan (nyata) atau tidak maka diperlukan penafsiran output *independent samples test* berikut ini:

Tabel 4.13
Independent Samples Test NIM

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NIM	Equal variances assumed	8.409	.020	1.372	8
	Equal variances not assumed			1.372	4.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai *sig. levene's test for equality of variances* adalah sebesar $0,02 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara bank syariah dengan bank konvensional adalah tidak homogen atau tidak sama.

Tabel 4.14
t-test for Equality of Means NIM

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
NIM	Equal variances assumed	.207	.800	.583	-.545
	Equal variances not assumed	.242	.800	.583	-.819

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output independent samples test* pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,207 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata NIM pada bank syariah dengan bank konvensional.

4. Perbandingan CAR Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Tabel 4.15
Perbandingan Group Statistic

Kelompok Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank Syariah	5	3.40	.894	.400
	Bank Konvensional	5	1.00	.000	.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output group statistic* diatas diketahui nilai rata-rata CAR atau mean untuk kelompok bank syariah adalah sebesar 3,40, sementara untuk kelompok bank konvensional adalah sebesar 1,00. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil CAR antara bank syariah dengan bank konvensional. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut signifikan (nyata) atau tidak maka diperlukan penafsiran *output independent samples test* berikut ini:

Tabel 4.16
Independent Samples Test CAR

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
CAR	Equal variances assumed	17.053	.003	6.000	8
	Equal variances not assumed			6.000	4.000

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output* diatas diketahui nilai sig. *levене's test for equality of variances* adalah sebesar $0,03 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara bank syariah dengan bank konvensional adalah tidak homogen atau tidak sama. Sehingga penafsiran tabel *output independent samples test* diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal variances assumed* berikut ini:

Tabel 4.17
t-test for Equality of Means CAR

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
CAR	Equal variances assumed	.000	2.400	.400	1.478
	Equal variances not assumed	.004	2.400	.400	1.289

Sumber: Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel *output independent samples test* pada bagian *Equal variances assumed* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata CAR pada bank syariah dengan bank konvensional.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Tingkat Kesehatan Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank syariah mandiri dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,99% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,94% termasuk dalam kategori kurang sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 8,28% termasuk dalam kategori cukup sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank BNI syariah dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,25% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,20% termasuk dalam kategori sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,41% termasuk dalam kategori kurang sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank Muamalat Indonesia dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,05% termasuk dalam kategori tidak sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,48% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,53% termasuk dalam kategori kurang sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank BRI syariah dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,54% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 5,05% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 10,35% termasuk dalam kategori sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank Danamon syariah dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,99% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,67% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 7,64% termasuk dalam kategori kurang sehat.

4.3.2 Tingkat Kesehatan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penilaian tingkat kesehatan bank Mandiri dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,41% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,29% termasuk dalam sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 13,94% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank BRI dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,81% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,21% termasuk dalam kategori sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 15,38% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank BNI dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,71% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,05% termasuk dalam kategori sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 13,53% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank CIMB Niaga dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,73% termasuk dalam kategori sangat sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 4,42% termasuk dalam kategori sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 14,79% termasuk dalam kategori sangat sehat.

Penilaian tingkat kesehatan bank Danamon dilihat dari ROA yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 1,22% termasuk dalam kategori cukup sehat. Dilihat dari NIM yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,79% termasuk dalam kategori sangat sehat. Sedangkan dilihat dari CAR yakni nilai rata-rata dari periode 2018 sampai dengan 2022 didapatkan nilai rata-rata sebesar 21,62% termasuk dalam kategori sangat sehat.

4.3.3 Perbandingan Resiko Kredit Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata resiko kredit pada bank syariah dengan bank konvensional, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,008 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini relevan dengan penelitian menurut Sitti Ruwaida Ramlan (2018) dengan judul Analisis Perbandingan Risiko Kredit Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah dimana nilai NPL/NPF Bank Syariah mempunyai rata-rata yang lebih besar dari Bank Konvensional.

4.3.4 Perbandingan Resiko Likuiditas Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata resiko likuiditas pada bank syariah dengan bank konvensional, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,207 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini relevan dengan penelitian menurut Intan Kumalasari (2012) dengan judul Analisis Perbandingan Risiko Bank Umum Syariah Dengan Risiko Bank Konvensional Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada resiko likuiditas tidak terdapat perbedaan antara bank umum syariah dengan bank konvensional.

4.3.5 Perbandingan ROA Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata ROA pada bank syariah dengan bank konvensional, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,008 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. Penelitian ini relevan dengan penelitian menurut Molli Wahyuni (2017) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan atau rata-rata rasio yang ada maka terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional.

4.3.6 Perbandingan NIM Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata NIM pada bank syariah dengan bank konvensional, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,207 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Penelitian ini relevan dengan penelitian menurut Mohamad Fauzi Rahman (2012) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Hasil penelitian tidak terdapat perbedaan kinerja secara signifikan dilihat dari NIM antara bank syariah dengan bank konvensional

4.3.7 Perbandingan CAR Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata CAR pada bank syariah dengan bank konvensional, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_5 diterima. Penelitian ini relevan dengan penelitian menurut Maya Novianti (2019) dengan judul Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Menggunakan Rasio Camel. Hasil penelitian Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank konvensional dengan kinerja keuangan Bank syariah dilihat dari rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan mengenai komparasi tingkat kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional dengan metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) adalah sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata resiko kredit pada bank syariah dengan bank konvensional
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata resiko likuiditas pada bank syariah dengan bank konvensional
3. Ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata ROA pada bank syariah dengan bank konvensional.
4. Tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata NIM pada bank syariah dengan bank konvensional.
5. Ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara nilai rata-rata CAR pada bank syariah dengan bank konvensional

5.2 Saran

1. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharap tulisan ini menjadi sumber informasi dan juga rujukan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penulis berharap dengan adanya penelitian ini juga menjadi sumber referensi dalam mengetahui komparasi tingkat kesehatan Bank Syari'ah dan Bank Konvensional dengan Pendekatan Resiko

2. Bagi Bank Syariah dan Konvensional

Sebagai bahan pertimbangan bagi bank syariah dan juga bank konvensional dalam mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adina Astasia, & Faeni, Y. A. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Bank Konvensional terhadap Tingkat Keuntungan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 29(1), 81–91. <https://doi.org/10.14203/jep.29.1.2021.81-91>
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Anjani, K. S. P. dan S. (2021). Analisis Pengukuran Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Mandiri Syaiah Tbk. *Jurnal Progres*, 04(01).
- Arikunto, S. dan. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atika Jauhari Hatta, S. P. E. dan J. (2023). No Title Analysis Of The Effect Of Bank Soundness And Macroeconomics On Financial Distress In Conventional Commercial Banks. *International Journal of Business Education and Social Science*, 3(1).
- Bambang Sunarko, Y. G. B. P. S. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , Dan Capital). *Fakultas EKonomi Dan Bisnis Unsoed (Universitas Jember Sudirman) Dan Presding*, 1.
- Bawono, A. (2016). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga.
- Chairunesia, W. (2020). Analysis of the Bank's Health Level and Its Effects on the Profitability of Sharia General Banks Listed in Indonesia's Financial Services Authority Period 2015-2018. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 17(3). <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v17i330264>
- Choirunnisa, S. O. (2020). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Daniel Nicola, S. M. dan T. M. H. H. (2017). Effect Of Bank Soundness Level Rgec Method On Index Of Financial Inclusive In Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(4).
- Devi, H. P. (2020). *Pengantar Perbankan*. UNPMA Press.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Alfabheta.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 139–160. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.135>
- Fitria, T. N. (2015). PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

- Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02).
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Perbankan*. UIN-Jakarta Press.
- Hasibuan, & Malayu, H. (2007). *DasarDasar Perbankan*.
- Ireyne Filania Raturandang. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity) Pada PT.Bank Sulut-Go. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(3), 19.
- Jawotho, J. S. (2020). Analysis of Banks ' Health Before and After Consolidated. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 5(1), 7100–7108.
- Kasmir. (2002). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Perada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Rajawali Press.
- Muchda, M. W. (2014). PENGALIHAN TUGAS PENGATURAN DAN PENGAWASAN PERBANKAN DARI BANK INDONESIA KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 21 TAHUN 2011 TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN. *Ekonomi*, 22, 76.
- Nurdiana, S. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 Dilihat Dari Rasion Likuiditas*. IAIN Metro.
- Paparang, F. (2016). Kegiatan Bank Dalam Penghimpunan Dana Masyarakat. *Jurnal Hukum Unsrat*, 3(9), 11.
- Peraturan Pemerintah RI. (1998). *Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992*.
- Peraturan Pemerintah RI. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Purwaningsih, N. K. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Pendekatan Risk Profile, Good Corporategovernance, Earning Dan Capital Pada Pt Bpr *Values*, 24–32. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/575>
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, R. B. S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widyagama Press.
- Sampurna, I. P., & Nindhina, T. S. (2018). *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Universitas Udayana.
- Samsu, L. (2016). Bedah Ulang Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syari'ah dalam Realitas Sosiologis. *Tahkim: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 12(1), 18–34.
- Setyarini, L. (2008). *Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank*

Konvensional dan Bank Syariah Menggunakan Metode Camel. Shanata Dharma Yogyakarta.

- Sidik Priadana, D. S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย* (Vol. 4, Issue 1). Pascal Books.
- Sigit, T. (2006). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Sobarna, N. (2021). Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v3i1.665>
- Sparta. (2008). Mengenal Keunggulan Praktek Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 13(03), 347–357. http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabetha.
- Supriyadi, A. (2018). Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/malia.v1i1.3980>
- Syahrum, S. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Citapustaka media.
- Ulfha, S. M. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating) (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Cano Ekonomos*, 07(02).
- Wibowo, S. N., & Rudiantono, Y. (2022). Analysis of the Health of Islamic Banking in Indonesia. *Journal Socio Humanities Review (JSHR)*, 2(2), 48–55.
- Wilson Lupa, tommy P. dan J. S. (2016). Analisis Perbandingan tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Metode Camel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01).
- Yunita, N. A. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMELS dan PEARLS pada Bank Umum di Indonesia*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Laporan Bank Syariah

Bank Syariah Mandiri					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	434	487	815	1,715	1,910
Total Asset	78,831	87,915	98,341	112,291	126,907
Pendapatan bunga bersih	1,466	1,747	1,947	2,263	2,378
Modal	6,392	7,314	8,039	9,245	10,839

BNI Syariah					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	1,113	2,096	3,079	4,062	5,656
Total Asset	188,165	213,873	239,581	265,289	305,727
Pendapatan bunga bersih	6,262	5,634	5,006	4,378	4,032
Modal	13,064	15,564	18,064	20,564	23,064

Bank Muamalat Indonesia					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	46	26	15	13	52
Total Asset	57,227	50,556	51,241	58,899	61,364
Pendapatan bunga bersih	3,220	2,780	2,432	2,140	1,764
Modal	3,922	3,937	3,967	3,986	5,202

BRI Syariah					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	238	150	151	116	405
Total Asset	27,867	31,543	37,915	43,123	57,715
Pendapatan bunga bersih	1,598	1,622	1,744	2,053	2,888
Modal	2,510	2,602	5,026	5,088	5,444

Lampiran 2 Data Laporan Bank Konvensional

Bank Mandiri					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	33,943	36,441	24,392	38,358	56,377
Total Asset	1,202,252	1,411,244	1,541,964	1,725,611	1,992,544
Pendapatan bunga bersih	54,622	59,440	62,520	73,062	87,903
Modal	184,960	218,852	204,699	222,111	252,245

Bank BRI					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	41,753	43,364	29,993	40,992	64,596
Total Asset	1,296,898	1,416,758	1,610,065	1,678,097	1,865,639
Pendapatan bunga bersih	77,665	81,707	93,584	114,094	124,597
Modal	185,275	208,784	229,466	291,786	303,395

Bank BNI					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	19	19	5	12	22
Total Asset	808	845	891	964	1,029
Pendapatan bunga bersih	54	58	56	50	54
Modal	110	125	112	126	140

Bank CIMB Niaga					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	4,850	5,312	2,947	5,337	6,579
Total Asset	266,781	274,467	280,943	310,786	306,754
Pendapatan bunga bersih	12,011	12,568	12,470	13,088	13,476
Modal	39,580	43,294	41,053	43,388	45,276

Bank Danamon					
	2018	2019	2020	2021	2022
LABA Sebelum Pajak	1,636	1,851	2,066	2,281	4,405
Total Asset	218,154	209,505	200,856	192,207	197,730
Pendapatan bunga bersih	13,678	13,701	13,724	13,747	14,120
Modal	40,730	42,219	43,708	45,197	47,478

Lampiran 3 Data Penelitian

ROA	2018	2019	2020	2021	2022	Rata2	Keterangan
Bank Syariah Mandiri	0.55%	0.55%	0.83%	1.53%	1.51%	0.99%	cukup sehat
BNI Syariah	0.59%	0.98%	1.29%	1.53%	1.85%	1.25%	cukup sehat
Bank Muamalat Indonesia	0.08%	0.05%	0.03%	0.02%	0.08%	0.05%	Tidak sehat
BRI Syariah	0.85%	0.48%	0.40%	0.27%	0.70%	0.54%	cukup sehat
Bank Danamon Syariah	1.55%	1.48%	1.18%	0.13%	0.63%	0.99%	cukup sehat

NIM	2018	2019	2020	2021	2022	Rata2	Keterangan
Bank Syariah Mandiri	1.86%	1.99%	1.98%	2.02%	1.87%	1.94%	kurang sehat
BNI Syariah	3.33%	2.63%	2.09%	1.65%	1.32%	2.20%	sehat
Bank Muamalat Indonesia	5.63%	5.50%	4.75%	3.63%	2.87%	4.48%	Sangat sehat
BRI Syariah	5.73%	5.14%	4.60%	4.76%	5.00%	5.05%	Sangat sehat
Bank Danamon Syariah	8.00%	7.69%	7.46%	8.25%	6.95%	7.67%	Sangat sehat

CAR	2018	2019	2020	2021	2022	Rata2	Keterangan
Bank Syariah Mandiri	8.11%	8.32%	8.17%	8.23%	8.54%	8.28%	cukup sehat
BNI Syariah	6.94%	7.28%	7.54%	7.75%	7.54%	7.41%	kurang sehat
Bank Muamalat Indonesia	6.85%	7.79%	7.74%	6.77%	8.48%	7.53%	kurang sehat
BRI Syariah	9.01%	8.25%	13.26%	11.80%	9.43%	10.35%	sehat
Bank Danamon Syariah	8.93%	8.29%	7.78%	7.65%	5.53%	7.64%	kurang sehat

ROA	2018	2019	2020	2021	2022	Rata2	Keterangan
Bank Mandiri	2.82%	2.58%	1.58%	2.22%	2.83%	2.41%	Sangat sehat
BRI	3.22%	3.06%	1.86%	2.44%	3.46%	2.81%	Sangat sehat
BNI	2.35%	2.25%	0.56%	1.24%	2.14%	1.71%	Sangat sehat
Bank CIMB Niaga	1.82%	1.94%	1.05%	1.72%	2.14%	1.73%	Sangat sehat
Bank Danamon	0.75%	0.88%	1.03%	1.19%	2.23%	1.22%	cukup sehat

NIM	2018	2019	2020	2021	2022	Rata2	Keterangan
Bank Mandiri	4.54%	4.21%	4.05%	4.23%	4.41%	4.29%	Sangat sehat
BRI	5.99%	5.77%	5.81%	6.80%	6.68%	6.21%	Sangat sehat
BNI	6.68%	6.86%	6.29%	5.19%	5.25%	6.05%	Sangat sehat
Bank CIMB Niaga	4.50%	4.58%	4.44%	4.21%	4.39%	4.42%	Sangat sehat
Bank Danamon	6.27%	6.54%	6.83%	7.15%	7.14%	6.79%	Sangat sehat

CAR	2018	2019	2020	2021	2022	Rata2	Keterangan
Bank Mandiri	15.38%	15.51%	13.28%	12.87%	12.66%	13.94%	sangat sehat
BRI	14.29%	14.74%	14.25%	17.39%	16.26%	15.38%	sangat sehat
BNI	13.61%	14.79%	12.57%	13.07%	13.61%	13.53%	sangat sehat
Bank CIMB Niaga	14.84%	15.77%	14.61%	13.96%	14.76%	14.79%	sangat sehat
Bank Danamon	18.67%	20.15%	21.76%	23.51%	24.01%	21.62%	sangat sehat

Lampiran 4 Hasil Output SPSS

T-Test (Resiko Kredit)

Group Statistics

Kelompok Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiko Kredit	Bank Syariah	5	3.40	.894	.400
	Bank Konvensional	5	1.40	.894	.400

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Resiko Kredit	Equal variances assumed	.000	1.000	3.536	8
	Equal variances not assumed			3.536	8.000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Resiko Kredit	Equal variances assumed	.008	2.000	.566
	Equal variances not assumed	.008	2.000	.566

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Resiko Kredit	Equal variances assumed	.696	3.304
	Equal variances not assumed	.696	3.304

T-Test (Resiko Likuiditas)

Group Statistics

Kelompok Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiko Likuiditas	Bank Syariah	5	1.80	1.304	.583
	Bank Konvensional	5	1.00	.000	.000

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Resiko Likuiditas	Equal variances assumed	8.409	.020	1.372	8

	Equal variances not assumed			1.372	4.000
--	-----------------------------	--	--	-------	-------

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Resiko Likuiditas	Equal variances assumed	.207	.800	.583
	Equal variances not assumed	.242	.800	.583

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Resiko Likuiditas	Equal variances assumed	-.545	2.145
	Equal variances not assumed	-.819	2.419

T-Test (ROA)

Group Statistics

Kelompok Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Bank Syariah	5	3.40	.894	.400
	Bank Konvensional	5	1.40	.894	.400

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
ROA	Equal variances assumed	.000	1.000	3.536	8
	Equal variances not assumed			3.536	8.000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
ROA	Equal variances assumed	.008	2.000	.566	.696
	Equal variances not assumed	.008	2.000	.566	.696

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Upper	

ROA	Equal variances assumed	3.304
	Equal variances not assumed	3.304

T-Test (NIM)

Group Statistics

Kelompok Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NIM	Bank Syariah	5	1.80	1.304	.583
	Bank Konvensional	5	1.00	.000	.000

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NIM	Equal variances assumed	8.409	.020	1.372	8
	Equal variances not assumed			1.372	4.000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
NIM	Equal variances assumed	.207	.800	.583	-.545
	Equal variances not assumed	.242	.800	.583	-.819

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
			Upper
NIM	Equal variances assumed		2.145
	Equal variances not assumed		2.419

T-Test (CAR)

Group Statistics

Kelompok Bank		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank Syariah	5	3.40	.894	.400
	Bank Konvensional	5	1.00	.000	.000

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	--	---	------------------------------

		F	Sig.	t	df
CAR	Equal variances assumed	17.053	.003	6.000	8
	Equal variances not assumed			6.000	4.000

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
CAR	Equal variances assumed	.000	2.400	.400	1.478
	Equal variances not assumed	.004	2.400	.400	1.289

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
CAR	Equal variances assumed	3.322
	Equal variances not assumed	3.511

Lampiran 5 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : FAHMI ALIF FIRMANSYAH
2. NIM : 17540082
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO
2. Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
2. Anggota Penguji : Tiara Juliana Jaya, M.Si
3. Sekretaris Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 22 Desember 2023
5. Jam : 13:30 s.d 14:30
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 4 (Empat)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 No 4 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

1. Lampiran persyaratan sudah terpenuhi
2. Artikel sudah publish di Jurnal Sinta 4

Malang, 22 Desember 2023
Ketua Penguji / Penguji I



(Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE.,
MM)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : FAHMI ALIF FIRMANSYAH
2. NIM : 17540082
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN
BANK KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO
2. Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
2. Anggota Penguji : Tiara Juliana Jaya, M.Si
3. Sekretaris Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 22 Desember 2023
5. Jam : 13:30 s.d 14:30
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 4 (Empat)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 No 4 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Sudah sesuai dengan ketentuan yg berlaku

Malang, 22 Desember 2023

Anggota / Penguji II



(Tiara Juliana Jaya, M.Si)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : FAHMI ALIF FIRMANSYAH
2. NIM : 17540082
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN
BANK KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO
2. Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
3. Dosen Penguji :
1. Ketua Penguji : Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM
2. Anggota Penguji : Tiara Juliana Jaya, M.Si
3. Sekretaris Penguji : Esy Nur Aisyah, M.M
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 22 Desember 2023
5. Jam : 13:30 s.d 14:30
6. Ruang Ujian : Online / Daring

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 4 (Empat)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 5 No 4 Tahun 2023
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 22 Desember 2023
Sekretaris / Penguji III



(Esy Nur Aisyah, M.M)

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : FAHMI ALIF FIRMANSYAH
NIM : 17540082
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
11%	9%	7%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Januari 2024
UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

Lampiran 7 Hasil Cek Plagiarisme

Skripsi terbaru-1700548121235

ORIGINALITY REPORT

11% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
7% PUBLICATIONS
6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.upp.ac.id Internet Source	2%
2	Monica Olivia. "ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN CAMEL PADA PT BANK BNI SYARIAH, TBK dan PT BANK BNI, TBK PERIODE 2014 – 2018", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 17540082
 Nama : FAHMI ALIF FIRMANSYAH
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M
 Judul Skripsi : KOMPARASI TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN PENDEKATAN RESIKO

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	24 Februari 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi judul kinerja perbankan • penulisan paragraf dan spasi, singkatan dan penulisan kata asing • 5 jurnal internasional 	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	9 Maret 2023	- mendeley - kerangka konsep - penulisan -uji beda -teknik analisis data	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	28 Maret 2023	- teknik pengambilan sample	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	5 April 2023	Penjelasan sampel 33 bank syariah dan 107 bank konvensional	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	5 Mei 2023	-tambahan sample (nama bank)	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	3 Oktober 2023	Bimbingan bab 1-5 setelah sempro	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
	16 Oktober		Ganjil	Sudah

7	2023	Revisi kerangka konsep	2023/2024	Dikoreksi
8	5 November 2023	Bimbingan artikel	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 5 November 2023

Dosen Pembimbing



Esy Nur Aisyah, M.M

Lampiran 9 Biodata Peneliti

Nama : Fahmi Alif Firmansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 06 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dsn Sangoleng, Ds Lesong Daya, Kec. Batumar mar
Kab. Pamekasan
No. Telepon : 081231228832
Email : fahmialif432@gmail.com
Instagram : @qahwahhh



Pendidikan Formal

2004 – 2010 : SD Lesong Daya
2010 – 2013 : SMP Tahfidz Al Amien
2013- 2016 : MA Mambaul Ulum Bata-bata
2017- 2024 : S1 Perbankan Syariah Uin Malang

Pendidikan Non Formal

2010 – 2013 : Pondok pesantren Ma'had Tahfidz Al-Amien
2013 – 2014 : Smiles English course Pakong
2017 – 2018 : Ma'han Sunan Ampel Al-'Aly Malang

Pengalaman Organisasi

2017 – 2023 : HMI Syaeko Uin Malang
2018 – 2000 : Jakfi (Jaringan Aktifis Filsafat Islam) Malang